

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Reksa dana merupakan suatu bentuk pemberian jasa yang dibuat untuk membantu emiten atau investor yang ingin berpartisipasi dalam transaksi di pasar modal dengan tidak terlibat secara langsung dalam hal prosedur, administrasi, dan analisis dalam sebuah pasar modal<sup>1</sup>. Dalam pasar modal terdapat manajer investasi yang akan berperan secara langsung dalam mengatur pengelolaan dana investor.

Reksa dana sebagai salah satu alternatif instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal. Reksa dana dirancang untuk menghimpun dana dari masyarakat yang tidak memiliki waktu dan pengetahuan, namun berkeinginan untuk investasi. Himpunan dana yang diperoleh selanjutnya akan diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Manajer investasi sebagai pihak yang diberikan kepercayaan oleh

---

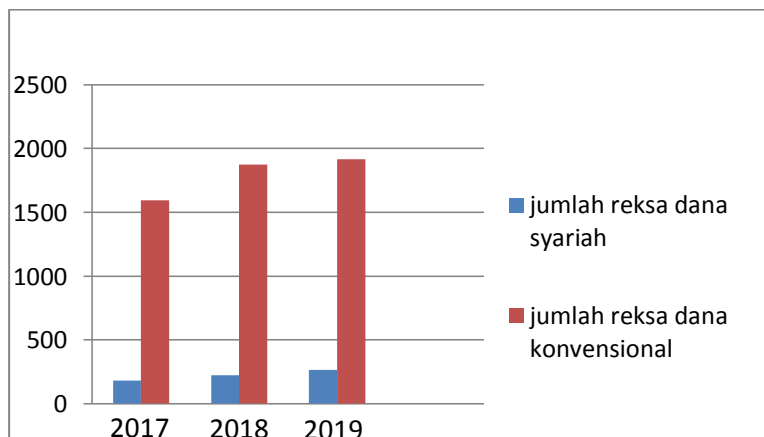
<sup>1</sup> Gunawan Widjaja dan Almira Prajna Ramaniya, *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*, (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2009), h. 7.

investor untuk mengelola dan mengatur setiap saat perkembangan investasinya.

Perkembangan produk reksa dana di Indonesia semakin dinamis, ditandai dengan hadirnya jenis reksa dana yang dikeluarkan oleh manajer investasi, salah satunya adalah jenis reksa dana syariah<sup>2</sup>. Reksa dana Islam atau reksa dana syariah adalah islamisasi reksa dana konvensional, yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariah Islam.

Gambar. 1.1

Perbandingan Jumlah Produk Reksa Dana di Indonesia



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

---

<sup>2</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 315.

Selisih jumlah produk antara reksa dana syariah maupun reksa dana konvensional memang jauh namun keduanya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2017 jumlah reksa dana saham syariah sebanyak 182 sedangkan jumlah produk reksa dana saham konvensional sebanyak 1.595. tahun 2018 produk reksa dana syariah bertambah menjadi 224, sedangkan produk reksa dana konvensional bertambah menjadi 1.875. Tahun 2019, produk reksa dana syariah bertambah sebanyak 41 reksa dana sehingga jumlah produk reksa dana syariah sampai akhir 2019 berjumlah 265, sedangkan produk reksa dana konvensional hingga akhir tahun 2019 berjumlah 1.916 produk reksa dana. Selisih peningkatan dari kedua jenis reksa dan tersebut pun sangat jauh.

Penempatan dana investasi reksa dana berdasarkan kategori instrumen keuangan dibagi menjadi empat jenis yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran. Dari keempat jenis reksa dana tersebut reksa dana saham dinilai memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang. dengan tingkat

pengembalian yang tinggi reksa dana saham pun memiliki tingkat risiko yang tinggi pula.

Reksa dana syariah maupun reksa dana konvensional jenis saham, keduanya sama-sama akan menempatkan sekurang-kurangnya 80% dana investasinya ke dalam saham, dan sisanya akan disebar dalam bentuk lainnya. Namun, penempatan dana investasi dalam reksa dana saham syariah harus memenuhi prinsip syariah Islam, yaitu pada perusahaan yang termasuk kategori halal, tidak mengandung *gharar*, tidak mengandung unsur *riba'* didalamnya, dan lain sebagainya. Selain penempatan dana yang harus sesuai syariat Islam, dalam reksa dana saham syariah terdapat proses *screening* dan *cleansing*. Berbeda dengan reksa dana saham konvensional yang penempatan dananya tidak terbatas pada perusahaan kategori halal, inilah yang menjadi perbedaan di antara reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional.

Kinerja reksa dana saham semakin menurun dalam beberapa tahun terakhir. Sepanjang tahun 2017 pasar saham menunjukkan keadaan yang dinamis. Kinerja pasar saham

ditunjang oleh saham-saham yang mempunyai kapitalisasi tinggi. Keadaan pasar saham yang dinamis sangat mempengaruhi kinerja seluruh reksa dana. Rata-rata kinerja reksa dana sepanjang tahun 2017 mencatatkan kinerja yang baik, namun kinerja reksa dana saham menunjukkan kinerja yang kurang baik. Kinerja reksa dana saham 2018 pun memperlihatkan kinerja yang kurang baik dengan penurunan yang signifikan. Penurunan terbesar reksa dana saham minus hingga 3,67%.

Kinerja reksa dana saham sepanjang tahun 2019 sangat merana, hal tersebut terjadi karena dampak dari keadaan bursa saham domestik yang kurang begitu menyenangkan. Reksa dana saham syariah pun mengalami keterpurukan, namun terdapat produk yang mampu bertahan dan memberikan imbal hasil yang positif secara *year to date*. Rata-rata kinerja reksa dana saham syariah sepanjang tahun 2019 turun 12,67% secara *year to date*, sedangkan rata-rata kinerja reksa dana saham konvensional hanya

turun 4,77% secara *year to date* dan lebih baik daripada reksa dana saham syariah.<sup>3</sup>

Kinerja investasi reksa dana tercermin dari Nilai Aktiva Bersih. Baik atau tidaknya hasil dari kinerja investasi portofolio yang dikelola manajer investasi dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi investasi yang dijalankan oleh manajer investasi yang bersangkutan. Sehingga untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan nilai investasi suatu reksa dana saham syariah maupun konvensional dapat dilihat dari jumlah peningkatan nilai aktiva bersihnya yang sekaligus nilai investasi yang dimiliki oleh investor. Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value* (NAV) menjadi kunci dalam mengetahui tinggi rendahnya *return* dan risiko yang ada dengan cara mengevaluasi kinerja reksa dana.

Evaluasi kinerja reksa dana umumnya menggunakan dua metode yaitu metode perbandingan langsung dan metode perbandingan tidak langsung. Metode perbandingan tidak langsung telah digunakan oleh banyak negara dalam mengukur

---

<sup>3</sup> “Kinerja Reksadana 2019 : Jenis Saham Merana Tapi Pendapatan Tetap Juara “ ([www.bareksa.com](http://www.bareksa.com), Di akses pada tanggal 19 Maret 2020, pukul 04:25 WIB, 2020)

kinerja reksa dana. Pengukuran kinerja reksa dana menggunakan metode perbandingan tidak langsung terdiri dari beberapa pengukuran yaitu indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen<sup>4</sup>.

Perlu adanya pengukuran kinerja agar mengetahui seberapa baik atau buruknya hasil dari sesuatu yang telah kita lakukan. Terutama dalam hal ini yaitu kinerja dari reksa dana. Adanya standarisasi kinerja reksa dana menjadi suatu keharusan sehingga kinerja reksa dana dapat dibandingkan dengan reksa dana satu dengan yang lainnya. Publikasi kinerja suatu reksa dana juga sangat penting bagi investor atau masyarakat yang belum melakukan investasi, dengan adanya publikasi kinerja diharapkan dapat menarik masyarakat untuk berinvestasi.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DAN KINERJA REKSA DANA SAHAM KONVENSIONAL TAHUN 2017-2019.

---

<sup>4</sup> Winda Rika Lestari, “Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional”, *Jurnal Magister Management* Vol. I, No. 1 (Januari 2015) Jurusan Manajemen, Informatics and Business Institute Darmajaya, h. 118.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah terkait dengan objek yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Reksa dana sebagai salah satu sarana investasi bagi investor yang mulai berkembang di Indonesia, perlu mengenalnya reksa dana syariah maupun reksa dana konvensional sehingga masyarakat akan tertarik untuk berinvestasi.
2. Banyaknya pilihan jenis reksa dana membuat masyarakat atau investor harus mampu memutuskan jenis reksa dana mana yang harus dipilih yang menghasilkan *return* yang tinggi dan tingkat risiko yang rendah.
3. Seberapa jauh perbandingan tingkat perkembangan reksa dana syariah dan reksa dana konvensional di Indonesia.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah lebih terfokus dan spesifik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti menjadi beberapa hal berikut:



1. Periode waktu penelitian dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2019.
2. Reksa dana yang dijadikan bahan penelitian adalah reksa dana jenis saham.
3. Reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional dengan *return* tertinggi dalam lima tahun terakhir (per November 2017).
4. Analisis kinerja portofolio reksa dana saham menggunakan Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rata-rata kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menurut Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menurut Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*?
3. Bagaimana analisa penulis terhadap persamaan dan perbedaan dari kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan rata-rata kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menurut Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menurut Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*

3. Untuk menganalisis persamaan dan perbedaan dari kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana konvensional tahun 2017-2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan baru mengenai reksa dana jenis saham baik reksa dana syariah maupun reksa dana konvensional.

2. Bagi Investor dan Calon Investor Reksa Dana

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan saran bagi investor dan calon investor reksa dana, sehingga dapat memilih dengan tepat produk reksa dana yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, baik kemampuan dalam menerima risiko maupun dalam memilih manajer investasi yang dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi.

### 3. Bagi Perusahaan

Dengan melakukan penelitian ini perusahaan dapat mengevaluasi seberapa jauh kinerja reksa dana saham syariah dibandingkan dengan reksa dana saham konvensional.

### 4. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019. Namun karena adanya keterbatasan peneliti, analisis perbandingan hanya dikhususkan untuk kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional dengan mengambil enam reksa dana sebagai sampel.

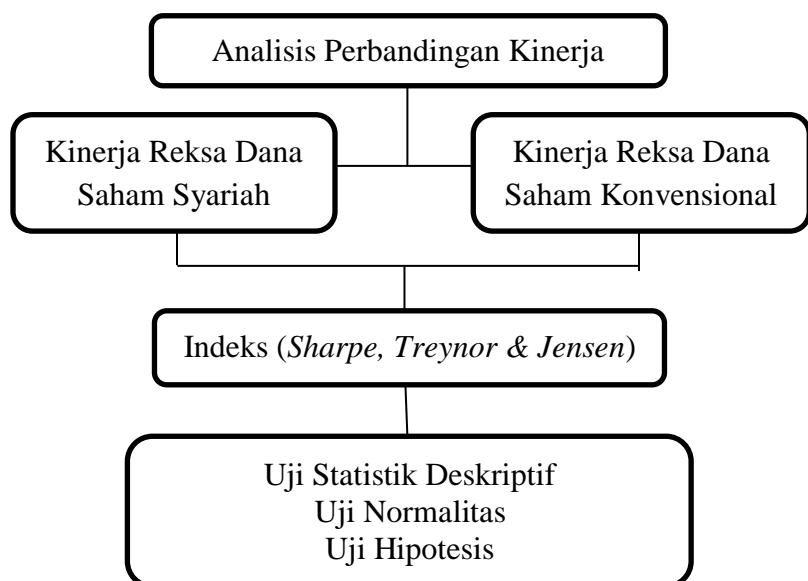
Penelitian dilakukan dengan menghitung *return* portofolio masing-masing reksa dana, kemudian membandingkannya dengan kinerja indeks syariah yaitu indeks JII (*Jakarta Islamic Index*). Sementara itu, analisis kinerja reksa dana saham

konvensional dilakukan dengan menghitung tingkat *return* dan kemudian membandingkannya dengan kinerja indeks saham konvensional yaitu indeks LQ45.

Analisis perbandingan kinerja antara kedua reksa dana tersebut dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 dengan menggunakan uji beda *Independent Sample T-Test* menurut Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penelitian ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten Tahun 2019. Secara garis besar skripsi ini terdapat 5 bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai ruang lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional dengan menggunakan Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*. Berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu. Bab ini pun bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan jawaban ringkas atas rumusan masalah yang diajukan, serta saran-saran dan implikasi yang dianggap perlu untuk dapat ditunjukkan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian, ataupun kepada peneliti berikutnya.